

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persentase agama islam di suatu negara sebagai variable independen dan struktur modal perusahaan sebagai variable dependen. Pengujian pertama yaitu menguji pengaruh persentase agama islam di suatu negara terhadap *debt to equity ratio* perusahaan. Selanjutnya pada pengujian kedua menganalisis pengaruh persentase agama islam di suatu negara terhadap jumlah hutang jangka panjang perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand selama tahun 2012 sampai 2014 dan menyajikan laporan keuangan selama tahun 2012 sampai 2014 secara lengkap. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 perusahaan dari 3 (tiga) tahun periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase agama islam di suatu negara tidak berpengaruh pada *debt equity ratio* perusahaan. Sedangkan pada pengujian kedua menunjukkan bahwa persentase agama islam di suatu negara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah hutang jangka panjang perusahaan dan memiliki arah pengaruh negatif.

Kata kunci : keuangan islam, struktur modal, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek